BAB V

HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA

Pada bab ini akan diuraikan hasil penelitian dan analisa data mengenai "Hubungan antara Indeks Massa Tubuh (IMT) dengan Tekanan Darah pada Remaja di SMA Negeri 8 Malang". Pengambilan data dilaksanakan pada bulan Maret 2016 pada siswa SMA Negeri 8 Malang baik laki-laki maupun perempuan yang memenuhi kriteria inklusi dan bersedia menjadi reponden pada penelitian ini. Hasil penelitian yang dibahas meliputi analisa univariat yang berisi karakteristik responden berdasarkan usia, jenis kelamin, Indeks Massa Tubuh (IMT) dan tekanan darah. Selain itu pada bab ini juga memuat tentang analisa bivariat yakni hubungan antara Indeks Massa Tubuh (IMT) dengan tekanan darah pada remaja di SMA Negeri 8 Malang.

5.1 Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini berjumlah 282 orang, merupakan siswa-siswi dari SMA Negeri 8 Malang. Dari 282 orang, 106 orang berjenis kelamin laki-laki dan 17 orang berjenis kelamin perempuan. Karakteristik responden dapat dilihat pada tabel 5.1

Tabel 5.1 Distribusi Siswa SMA Negeri 8 Malang (N=282)

Karakteristik	Mean	SD	Min-Max	95% CI
Usia (tahun)	16	0,7	16-18	15,92 – 16,08
TDS (mmHg)	110,64	10,79	80-160	87,79 - 90,50
TDD (mmHg)	72,87	9,05	50-100	50,22 - 52,55
IMT (kg/m^2)	21,94	4,16	14,50-40,40	21,94 - 21,45

Rata-rata usia responden adalah 16 tahun dengan usia terendah 16 tahun dan usia tertua adalah 18 tahun. Rata-rata tekanan darah sistokik (TDS) pada responden adalah 110,64 mmHg, dan rata-rata tekanan darah diastolik (TDD) pada responden adalah 70,87 mmHg. Sedangkan untuk Indeks Massa Tubuh (IMT) rata-ratanya adalah 21,94 kg/m^2 yang masih berada pada kategori normal.

5.2 Analisa Hasil

5.2.1 Uji Normalitas

Berdasarkan hasil analisis dengan pengujian *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa *P-value* >0,05, yaitu pada TDS 0,200>0,05, pada TDD 0,082>0,05, dan pada IMT 0,068> 0,05 yang berarti bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

5.2.2 Uji Homogenitas

Berdasarkan hasil analisis dengan pengujian *Anova One Way* menunjukkan bahwa *P-value* >0,05, yaitu pada TDS 0,222>0,05, pada TDD

0,446>0,05, dan pada IMT 0,616> 0,05 yang berarti tidak signifikan memiliki makna varians dari kelompok yang dibandingkan adalah homogen.

5.1.3 Uji *Pearson*

Tabel 5.2 Hasil Uji *Pearson* Hubungan antara Indeks Massa Tubuh (IMT) dengan Tekanan Darah pada Remaja di SMA Negeri 8 Malang (N=282)

Variabel	R	*P-value*
TDS-IMT	0,429	0,000
TDD-IMT	0,257	0,000

Hasil analisis bivariat di atas menunjukkan analisa terkait dengan hubungan antara Indeks Massa Tubuh (IMT) dengan dengan tekanan darah remaja baik dari tekanan darah siastolik (TDS) maupun tekanan darah diastolik (TDD). Suatu hubungan antar variabel dikatakan signifikan apabila nilai *P-value* < 0,05,sedangkan apabila *P-value* > 0,05 dinyatakan tidak signifikan. Berdasarkan Uji *Pearson* yang dilakukan di atas, pada TDS didapatkan *P*-value sebesar 0,000, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara Indeks Massa Tubuh (IMT) dengan tekanan darah sistolik (TDS) pada remaja di SMA Negeri 8 Malang. Sedangkan pada TDD didapatkan *P*-value sebesar 0,000, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara Indeks Massa Tubuh (IMT) dengan tekanan darah diastolik (TDS) pada remaja di SMA Negeri 8 Malang. Untuk mengetahui seberapa erat hubungan antara variabel Indeks Massa Tubuh (IMT) dengan tekanan darah remaja baik dari tekanan darah siastolik (TDS) maupun tekanan

darah diastolik (TDD), dapat diketahui melalui nilai koefisien korelasi (r) dimana hasil dari analisa pada tekanan darah sistolik (TDS) sebesar 0,429 yang berarti memiliki tingkat keeratan hubungan yang sedang dan pada tekanan darah diastolik (TDD) sebesar 0,257 yang berarti memiliki tingkat keeratan hubungan rendah. Arah hubungan antar kedua variabel ini menunjukkan hubungan positif, yang diperoleh melalui tanda positif pada koefisien korelasi (+0,429 dan +0,257) dan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Indeks Massa Tubuh (IMT) seseorang, maka semakin tinggi pula tekanan darahnya, baik tekanan darah sistolik (TDS) maupun tekanan darah diastolik (TDD).

Hasil ini memberikan makna bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Indeks Massa Tubuh (IMT) dengan tekanan darah sistolik (TDS) dan tekanan darah diastolik (TDD) pada remaja di SMA Negeri 8 Malang.